

## PENGARUH KREATIVITAS GURU TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI

Armalena<sup>1</sup>, Sutri Lesti<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat<sup>1</sup>, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat<sup>2</sup>  
[lena49075@gmail.com](mailto:lana49075@gmail.com)

**Abstract:** *The purpose of this study was to see how the influence of teacher creativity on students' interest in learning in Islamic religious education subjects at Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman, Kuantan Singingi Regency, Riau Province. The method used in this research is descriptive quantitative method with a positivist approach (reality or facts). This research was conducted at Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman, Strengthening Singingi Regency, Riau Province, which is located at Jl. Inuman Market Circle, Kuantan Singingi Regency, Riau Province. This study is a population study because the respondents in the study amounted to 63 people, which is the total number of students at the Aliyah level. Data collection techniques were carried out by distributing questionnaires and documentation as well as data analysis with simple linear regression. The results of this study indicate that the creativity of teachers at Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab belongs to the poor category. This is evidenced by the mean = 54.62 and the interval is 54 - 58 and students' interest in learning in Islamic religious education subjects is included in the low category with mean = 53.89 and the interval is at 47 - 53 as well as the influence of teacher creativity on students' interest in learning in these subjects. Islamic religious education lessons at Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab show that there is an influence of teacher creativity on student interest in learning by referring to the value of  $F_{count} = 43,406$  at the level of sig 0.000 and sig < (0.000 < 0.05) which when presented is 41.6% and the remaining 58.4% is influenced by other variables not discussed in this study.*

**Keywords:** *teacher creativity, student learning interest*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan positivist (realita atau fakta). Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau yang beralamat di Jalan Lingkar Pasar Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena responden dalam penelitian berjumlah 63 orang yang merupakan jumlah keseluruhan siswa pada tingkat Aliyah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket dan dokumentasi serta analisis data dengan regresi linear sederhana. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab tergolong pada kategori kurang baik. Ini dibuktikan dengan mean = 54,62 dan interval 54 – 58 dan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam termasuk pada kategori rendah dengan mean = 53,89 dan interval berada pada 47 – 53 serta pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab menunjukkan adanya pengaruh dari kreativitas guru terhadap minat belajar siswa dengan berpedoman kepada nilai  $F_{hitung} = 43,406$  pada taraf sig 0,000 dan sig <  $\alpha$  (0,000 < 0,05) yang apabila dipersentasekan sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** kreativitas guru, minat belajar siswa

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menurut pandangan Islam merupakan bagian dari tugas manusia yang harus dilaksanakan secara bertanggung jawab, dalam Al-Quran banyak ayat yang menekankan agar melaksanakan aktivitas pendidikan guna mendapatkan ilmu pengetahuan tentang kehidupan dunia dan akhirat salah satunya sebagaimana firman Allah dalam Al –Qur'an sebagai berikut:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

*Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai pikiran (Q.S, Saad, 38 : 29).*

Ayat di atas mendorong manusia supaya menggunakan potensinya berkreasi dalam menghasilkan kemajuan, Salah satu salurannya adalah melaksanakan aktivitas Pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi (PT). Namun, permasalahan pendidikan di era modern ini terus bermunculan dengan adanya perubahan-perubahan yang signifikan terhadap pembelajaran, salah satunya dalam memberikan variasi pada proses pembelajaran.

Kurang kreatifnya guru dalam menggali prosedur yang dapat dipakai buat pembelajaran pula jadi permasalahan sungguh- sungguh, sehingga mengakibatkan penerapan pendidikan cenderung monoton dalam artian pelaksanaan tata cara sama dengan yang lebih dahulu. (Ismail, 2008: 2). Di samping itu, metode ceramah misalnya dapat membuat siswa bosan dan kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Anehnya, kebanyakan guru sudah merasa nyaman dengan hal ini sehingga dapat menghambat kreativitas guru.

Pasal 1 ayat 1 Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen berbunyi: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas

utama mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih, menilai dan mengembangkan peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah". Oleh sebab itulah sangat dibutuhkan adanya kreativitas guru dalam memilih metode maupun memberi variasi dalam mengajar supaya berbanding lurus dengan keprofesionalannya.

Terjadinya poses pembelajaran, seorang guru dituntut untuk kreatif agar dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan siswa tidak merasa bosan dan mudah memahami materi yang disampaikan guru. dengan demikian munculnya minat belajar siswa.

Namun, tidak semua guru mampu memberikan kontribusi yang baik dalam mengajar. (Cece Wijaya, 1991: 198). Oleh sebab itu, seorang guru harus mampu menghidupkan suasana kelas. Selanjutnya, dalam menumbuhkan minat belajar siswa, seorang guru dituntut mampu menerapkan aktivitas belajar yang menarik. (Soemanto, 2002: 9)

Semangat yang tinggi saja tidak cukup untuk meningkatkan minat belajar siswa. Mestilah dibarengi dengan kreativitas yang baik. Setidaknya, inilah yang terlihat pada Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Hasil observasi di lapangan, peneliti mengamati proses guru dalam mengajar mulai dari pembukaan pembelajaran hingga penutupan, secara umum guru pendidikan agama Islam masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, di samping itu dengan metode yang sudah ada guru juga kurang memberikan variasi dalam mengajar akan tetapi langsung masuk kepada materi dan seperti biasa menerangkan materi. Setelah itu ditanya siswa siapa yang belum paham. Sementara itu, siswa yang kurang memperhatikan atau yang memang memperhatikan dengan spontan mengatakan sudah paham. Sedangkan hal tersebut tidak bisa diambil keputusan bahwa sekian persen siswa memang sudah benar-benar memahami materi pembelajaran tersebut.

Kenyataan di lapangan dalam proses pembelajaran menunjukkan aktivitas siswa terbilang kurang mengikuti proses pembelajaran siswa bersikap acuh tak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Selain itu, siswa juga bersifat pasif yakni cenderung hanya menerima saja. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak bersemangat serta mengantuk ketika proses pembelajaran berlangsung. Kebanyakan siswa juga tidak berani menyampaikan pendapatnya tentang pelajaran sedangkan bisa saja apa yang disampaikan siswa itu benar dan pada situasi itu guru tidak menunjuk langsung agar siswa mau memberikan pendapatnya disinilah kreativitas guru dalam mengajar untuk meningkatkan minat belajar siswa sangat diperlukan agar siswa fokus serta nyaman dalam proses belajar mengajar.

Selain melihat beberapa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran peneliti juga mewawancarai beberapa siswa tentang materi yang sudah disampaikan guru disini peneliti mengambil kesimpulan bahwa siswa tidak paham akan materi yang disampaikan guru sehingga tugas yang diberikan kebanyakan bertanya lagi kepada sesama mereka dan adapula yang tidak respon yang penting dikerjakan mengaerti atau tidaknya dan hasilnya tentu tidak memuaskan dan siswa juga malas mengikuti proses pembelajaran dan memilih keluar masuk kelas dan otomatis tujuan pembelajaran tidak tercapai. Terjadinya hal yang demikian disebabkan kurangnya guru memberi variasi dalam proses pembelajaran. Jika hal tersebut terus berkelanjutan maka akan berdampak buruk terhadap minat belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait kreativitas guru dan minat belajar siswa yang berjudul "Pengaruh Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuaman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau".

## METODE

Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan *postpositivist* (realita atau fakta). Menurut Priyono, (2008: 37) penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dimana penelitian ini memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Adapun fenomena yang dimaksud adalah suatu permasalahan akan diteliti dalam suatu penelitian sehingga menjadi lebih jelas selain itu penelitian ini juga memerlukan adanya sebab akibat.

Selanjutnya, Emzir (2013: 28) pendekatan penelitian kuantitatif yang secara pokok menggunakan pendekatan *postpositivist* dalam mengembangkan ilmu pengetahuan (seperti sebab akibat, reduksi kepada variabel, hipotesis, pengamatan serta uji teori) menggunakan strategi penelitian survey dan eksperimen yang memerlukan *data statistic*.

Berdasarkan teori di atas, maka penelitian ini merupakan penelitian survey yang menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.

Berikut variabel bebas yaitu kreativitas guru dan variabel terikatnya adalah minat belajar.

Tabel 1.

No.	Variabel	Sub variabel	Indikator
1.	Kreativitas guru (X)	1. <i>Person</i> (Pribadi kreatif)	- Percaya diri - Ketekunan
		2. <i>Press</i> (Dorongan untuk kreatif)	- Memberikan semangat - Pantang menyerah
		3. <i>Process</i> (proses menjadi kreatif)	- Persiapan pembelajaran - Proses pembelajaran - Evaluasi pembelajaran
		4. <i>Product</i> (produk kreatif)	- Penilaian akhir berupa kognitif, afektif dan psikomotor
2.	Minat Belajar Siswa (Y)	1. <i>Interen</i> (faktor dari dalam )	- Perasaan senang dan ketertarikan
		2. <i>Eksteren</i> (faktor dari luar)	- Sikap orang tua dan guru - Teman sebaya

Selanjutnya, Amri Darwis (2015: 49) Populasi adalah keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Selanjutnya tersaji dalam tabel 2.

Tabel 2.

Populasi penelitian berdasarkan tingkatan kelas

No.	Kelas	Jumlah siswa
1	X	8 orang
2	XI	25 orang
3	XII	30 orang
TOTAL		63 orang

Data di atas menjelaskan bahwa jumlah populasi 63 siswa sesuai dengan teori Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil seluruhnya sehingga merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang kreativitas guru dan minat belajar siswa, peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner/angket yang disebarakan secara langsung kepada siswa di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau dan juga dokumentasi.

Adapun Analisis data masing-masing variabel untuk mengetahui persentase dari hasil angket yang dijawab oleh responden memerlukan rumus-rumus. Rumusan yang dipakai sesuai dengan Burhan Bungin (2010: 125) yaitu persentase pada masing-masing variabel dapat dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100$$

Keterangan:

- P : Persentase
- F : Frekuensi/jumlah jawaban angket
- N : Jumlah Responden

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y yaitu dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Riduwan dan Suhartono (2009: 96-97) analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X (Krativitas Guru) terhadap variabel Y (Minat Belajar Siswa), digunakan teknik regresi linear sederhana. Selain itu untuk mengetahui arah hubungan anatara variabel X (kreativitas guru) dengan variabel Y (Minat Belajar Siswa), apakah positif atau negatif dan memprediksi nilai variabel Y (minat belajar siswa) apabila nilai dari varaibael X (kreativitas guru) mengalami kenaikan atau penurunan. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Rumus:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y : Subjek dalam variabel independen yang diprediksi
- a : Harga Y ketika harga X = 0
- b : Angka atau arah koofisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.
- X : Nilai pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

## **HASIL**

Untuk mengetahui kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman peneliti melakukan penyebaran angket langsung ke lapangan angket berupa pernyataan yang wajib diisi oleh siswa sesuai fakta lapangan. Angket yang disebarakan sebanyak 63 responden dan pengisian kuesioner oleh siswa langsung disebarakan oleh peneliti. Setelah penebaran angket peneliti langsung mengolah data yang dimaksud.

Pengolahan data dilakukan untuk mengatahui bagaimana kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten

Kuantan Singingi Provinsi Riau, langkah pertama dengan mencari skor terendah dan skor tertinggi yang didapat dari isi kuesioner yang disebarkan. Kelas interval diambil dari skala likert yang membagi penilaian menjadi 5 skala yaitu: Sangat baik, kurang baik, tidak baik dan sangat tidak baik.

Menurut Sugiyono (2015: 36) Untuk mengetahui distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas terlebih dahulu Selanjutnya interval kelas dari penelitian ini diperoleh melalui rumus berikut:

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{68 - 44 + 1}{5} = 5$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh kelas interval yaitu 5, selanjutnya untuk mengetahui interval berdasarkan hasil kelas interval dapat dilihat pada tabel 3. berikut.

Tabel 3.  
Distribusi Frekuensi X (Kreativitas Guru)

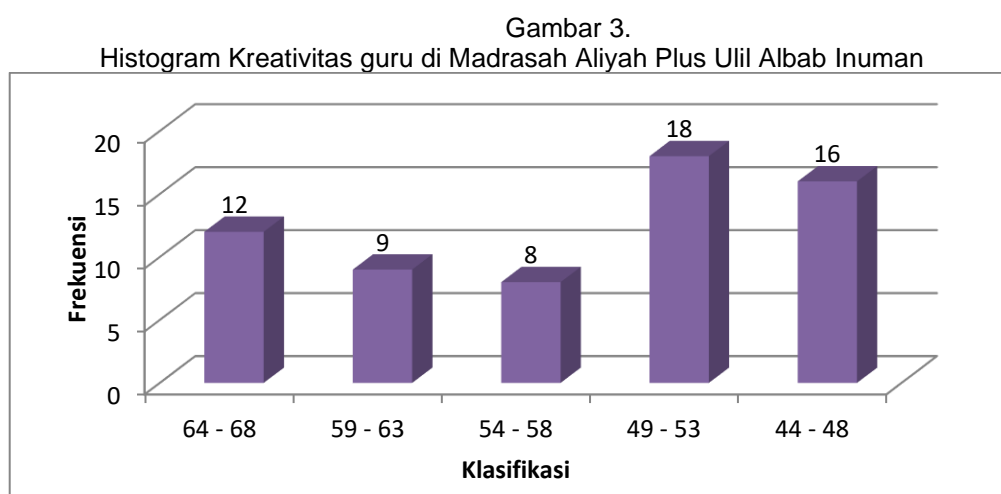
Interval	Frekuensi	Persentase%	Klasifikasi
64 – 68	12	19, 042 %	Sangat Baik
59 – 63	9	14, 28 %	Baik
54 – 58	8	12, 69 %	Kurang Baik
49 – 53	18	28, 57 %	Tidak Baik
44 – 48	16	25, 39 %	Sangat Tidak Baik

Berdasarkan penyajian data pada tabel ini dapat dilihat bahwa responden yang menjawab kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman klasifikasi sangat baik berjumlah 12 orang (19,042%), klasifikasi baik berjumlah 9 orang (14,28%), klasifikasi kurang baik berjumlah 8 orang (12,69%), kalsifikasi tidak baik berjumlah 18 orang (28,57%), dan klasifikasi sangat tidak baik berjumlah 16 orang (25,39%). Hasil dari data angket yang sudah diolah didapatkan mean = 54,62 dengan persentase 12,69% dan siswa yang menjawab berjumlah 8 orang.



maka harga ini di konsultasikan dengan klasifikasi kurang baik maka dapat dinyatakan bahwa kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman tergolong kurang baik dengan interval berada pada 54-58.

Berdasarkan paparan data tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian responden terhadap rata-rata kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman tergolong klasifikasi kurang baik untuk melihat lebih rinci dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan Gambar di atas maka dapat dilihat bahwa yang menjawab “Sangat Baik” berada pada interval 64-68, yang menjawab “Baik” berjumlah 9 orang dengan Interval 59-63, menjawab “Kurang Baik” berjumlah 8 orang berada pada interval 54-58, yang menjawab “Tidak Baik” 18 berada pada interval 49-53, yang menjawab “Sangat Tidak Baik” berjumlah 16 orang dan berada pada interval 44 48.

Selanjutnya, untuk mengetahui minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau maka dilakukan penyebaran angket bersamaan dengan penyebaran untuk mengetahui kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman.

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{74 - 40 + 1}{5} = 7$$

Berdasarkan rumus di atas maka dapat diperoleh sakla interval yaitu 7, selanjutnya untuk mengetahui interval berdasarkan hasil skala interval dapat dilihat pada tabel 4. berikut:

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa (Y)

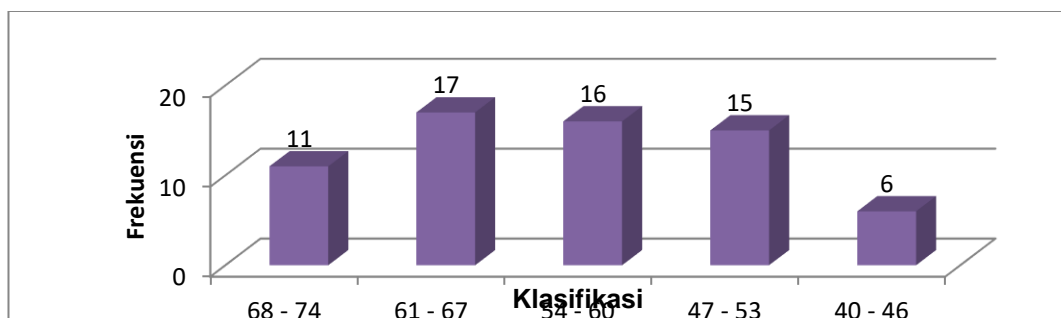
Interval	Frekuensi	Persentase	Klasifikasi
68 – 74	4	6,349%	Sangat Tinggi
61 – 67	7	11,111%	Tinggi
54 – 60	8	12,698%	Sedang
47 – 53	35	55,55%	Rendah
40 – 46	9	14,289%	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel 4 maka responden yang menjawab minat belajar siswa di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Iniman Kabupaten Kuantan Singing Provinsi Riau klasifikai sangat tinggi 4 orang (6,349%), klasifikasi tinggi berjumlah 7 orang (11,111%), klasifikasi sedang berjumlah 8 orang (12,698%), klasifikasi rendah berjumlah 35 orang (55,55%), dan klasifikasi sangat rendah berjumlah 9 orang (14,285%). Apabila skor dijumlahkan dengan menggunakan mean = 53,89 maka harga tersebut dikonsultasikan dengan klasifikasi rendah maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau tergolong rendah dengan interval berada pada 47-53.

Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman tergolong klasifikasi rendah untuk melihat lebih rinci pada histogram berikut.

Gambar 4.

Histogram Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam



Berdasarkan Gambar 4. maka dapat diketahui siswa yang menjawab “Sangat Tinggi” berjumlah 4 orang berada pada interval 68-74, yang menjawab “Tinggi” 7 orang berada pada interval 61-67, yang menjawab “Sedang” berjumlah 8 orang berada pada interval 54-60, yang menjawab “Rendah” berjumlah 35 orang berada pada interval 47-53 dan yang menjawab “Sangat Rendah” berjumlah 9 orang berada pada interval 40-46.

## **PEMBAHASAN**

Setelah melakukan pengolahan data tentang kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman maka kreativitas guru berada pada klasifikasi “Kurang Baik” dimana mean = 54,62 dan berada pada interval 54-58 itu artinya pencapaian kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman masih dikategorikan kurang.

Selain itu mengingat kreativitas guru juga sangat penting dalam perkembangan minat belajar siswa untuk maju hal ini sejalan dengan Guntur Talajan (2012: 54) mengenai pentingnya kreativitas guru, antara lain: (a) Kreativitas guru berguna bagi peningkatan minat siswa terhadap mata pelajaran. Penerapan produk kreativitas guru misalnya berupa instrumen yang mampu mengajak siswa belajar ke dunia nyata melalui visualisasi akan mampu menurunkan rasa bosan siswa. (b) Kreativitas guru berguna dalam transfer informasi lebih utuh. Hasil Inovasi berupa Instrumen pendidikan akan memberikan data atau informasi yang utuh. (c) Kreativitas guru berguna dalam merangsang siswa untuk lebih berpikir

secara ilmiah dalam mengamati gejala alam yang menjadi objek kajian dalam belajar. (d) Kreativitas guru akan merangsang kreativitas siswa dalam belajar.

Teori di atas sangat jelas memaparkan tentang pentingnya kreativitas guru untuk merangsang siswa agar minat belajar meningkat. Apabila dilihat dari penelitian yang diperoleh bahwa kreativitas guru masih rendah berkemungkinan hal ini karena sarana prasarana maupun kesejahteraan dan pengalaman mengajar juga kurang mendukung untuk meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar

Uraian di atas juga didukung oleh pendapat B.Uno (2009: 159) yang menyatakan bahwa faktor untuk menunjang kreativitas guru yaitu latar belakang pendidikan guru, pelatihan-pelatihan guru dan organisasi keguruan, pengalaman mengajar guru serta faktor kesejahteraan guru.

Selanjutnya untuk data minat belajar siswa menunjukkan bahwa minat belajar siswa berada pada klasifikasi rendah dengan mean = 53,89 dan berada pada interval 47-53. Artinya minat belajar siswa di madrasah ini masih rendah hal ini tentunya sejalan dengan kreativitas guru, sebagaimana kreativitas guru yang menunjukkan bahwa kreativitas guru masih kurang secara tidak langsung kreativitas guru perlu adanya peningkatan agar minat belajar siswa meningkat sehingga visi dan misi sekolah tercapai.

Setelah dilakukan uji asumsi statistik untuk pengabsahan data yang digunakan maka data berdistribusi normal dengan *Sig* = 0,801 selain itu data yang digunakan juga termasuk homogen dengan nilai *Sig* = 0,030 dan data tersebut juga berpola linear dengan merujuk pada nilai *devition from linearity Sig* = 0,495 dapat diartikan bahwa data tersebut bisa digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa setelah dilakukan uji hipotesa maka dapat diketahui bahwa nilai *F* hitung = 43,406 dengan taraf *Sig* = 0,000 hal tersebut dapat dilihat pada tabel sedangkan

nilai  $\alpha = 0,05$  atau nilai sig  $< \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_A$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa variabel X (kreativitas guru) berpengaruh terhadap Variabel Y (minat belajar siswa), arah pengaruh variabel X terhadap Y dapat dilihat pada hasil olah data persamaan regresi yang menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X (kreativitas guru) terhadap minat belajar siswa (Y) maka dapat dilihat pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,416 apabila dipersentasekan menjadi ( $0,416 \times 100\% = 41,6\%$ ) maka dapat disimpulkan bahwa besar pengaruh variabel X (kreativitas guru) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) yaitu sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kreativitas guru dalam penelitian ini mempunyai selisih 58,4% pada persentase ini menandakan bahwa masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa di sekolah ini pada saat peneliti melakukan observasi masih dalam belajar online dan juga kurangnya sarana prasarana di sekolah. Namun pada kenyataannya jumlah 41,6% merupakan jumlah yang cukup besar untuk meningkatkan minat belajar siswa oleh karena itu apabila kreativitas guru meningkat otomatis minat belajar siswa juga akan meningkat di sekolah ini.

Dari paparan data di atas sudah diketahui bahwa di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman kreativitas guru masih tergolong kurang baik sehingga mempengaruhi minat belajar siswa yang juga rendah sedangkan tujuan visi dan misi sekolah dari sekolah tersebut yakni "Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulian sekolah, unggul dalam nilai perolehan nilai ujian nasional, unggul dalam persaingan masuk ke

perguruan tinggi, unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama bidang seni, unggul dalam olahraga dan seni”.

Oleh karena itu secara umum hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa apabila kreativitas guru baik maka minat belajar juga akan baik tetapi apabila sebaliknya kreativitas guru menurun maka minat belajar siswa juga akan ikut turun.

## **KESIMPULAN**

Setelah melakukan penelitian tentang “Kreativitas Guru Terhadap Minat belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau” maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari olah data, disimpulkan bahwa kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau terklasifikasi pada status kurang baik. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan kreativitas guru di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau.
2. Selanjutnya, minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau tergolong pada klasifikasi rendah. Artinya minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman juga perlu ditingkatkan.
3. Pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau, didasarkan pada pengolahan data sebagai dasar pengambilan keputusan dengan

nilai  $sig < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) dari hasil perhitungan tersebut. Berarti kreativitas guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa dengan nilai  $sig < \alpha$  artinya hipotesis dalam penelitian ini diterima.

4. Besar pengaruh kreativitas guru terhadap minat belajar siswa sebesar 41,6% hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai R Square = 0,416 dengan persentase 41,6% artinya pengaruh variabel X (kreativitas guru) terhadap variabel Y (minat belajar siswa) sebesar 41,6% dan sisanya 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini berhasil berkat lembaga dan individu serta ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya sebagai berikut:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat
2. Kepala Sekolah dan majelis guru Madrasah Aliyah Plus Ulil Albab Inuman Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau
3. Pihak-pihak yang tidak disebutkan satu persatu yang ikut berkontribusi

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [2] Bungin, Burhan, 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [3] Cece, Wijaya, 1991. *Upaya Pembaharuan Dan Pengajaran*. Bandung Remaja Rosda Karya
- [4] Departemen Agama Republik Indonesia, 1989. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an

- [5] Depdiknas, 2005. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.. Jakarta: Depdiknas
- [6] Emzir, 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif dan kualitatif). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- [7] Ghozali, 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [8] Ismail, 2008. Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Semarang: Rasail Media Group
- [9] Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Online*. Tersedia: <http://kbbi.web.id/mengajar>. (25 September 2021)
- [10] Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang *Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*
- [11] KMA, 2019. Keputusan Menteri Agama (KMA) RI Nomor 183 2019
- [12] Priyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing
- [13] Riduwan dan Suhartono, 2009. Pengantar Statistika Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikai, Ekonomi Dan Bisnis. Bandung: Alvabeta
- [14] Riyanto, 2012. Dasar – Dasar Pembelajaran, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- [15] Rusman, 2011. *Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers. PT. Raja Grafindo Persada
- [16] Satori Djaman dan Aan Komariah, 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Alfabeta
- [17] Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi. Jakarta: PT. Rineka Cipta



- [18] Soemanto, 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta
- [19] Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- [20] Sukma dinata, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya
- [21] Uno, Hamzah B, 2009. *Teori Motivasi dan Pengukurannya (Analisis dalam bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- [22] Utami Munandar, 2016. *Pengembangan Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta